

TOR

Term Of Reference

LOMBA KARYA ILMIAH ANTAR PERGURUAN TINGGI
BANK INDONESIA CAMPUS KNOWLEDGE COMPETITION - 2015



BANK INDONESIA
CKC2015
Campus Knowledge Competition



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

P R E S
PUSAT RISET DAN EDUKASI BANK SENTRAL



1. Latar Belakang dan Tujuan

Di era ekonomi berbasis pengetahuan, penelitian menjadi pondasi dalam pembuatan kebijakan publik. Bank Indonesia sebagai organisasi publik dan organisasi pembelajar (learning organization) juga membuat kebijakannya berdasarkan hasil penelitian yang mendalam. Hasil penelitian yang diserap dalam proses pembuatan kebijakan ini dapat berasal dari berbagai sumber pengetahuan. Selain dari sumber pengetahuan utama di internal Bank Indonesia sendiri, hasil penelitian juga dapat diperoleh dan diserap dari pengetahuan stakeholders di luar BI. Salah satu di antaranya adalah melalui lomba karya ilmiah yang ditujukan untuk kalangan perguruan tinggi dan masyarakat umum.

Kegiatan Lomba Karya Ilmiah yang dinamakan BI-CKC (Bank Indonesia-Campus Knowledge Competition) diselenggarakan agar Bank Indonesia dapat berposisi menjadi motivator dan fasilitator untuk seluruh masyarakat umum, khususnya bagi kalangan perguruan tinggi. Diharapkan dari hasil lomba ini, kalangan akademisi dan masyarakat luas dapat memberikan masukan kepada Bank Indonesia, khususnya untuk pembuatan kebijakan strategis.

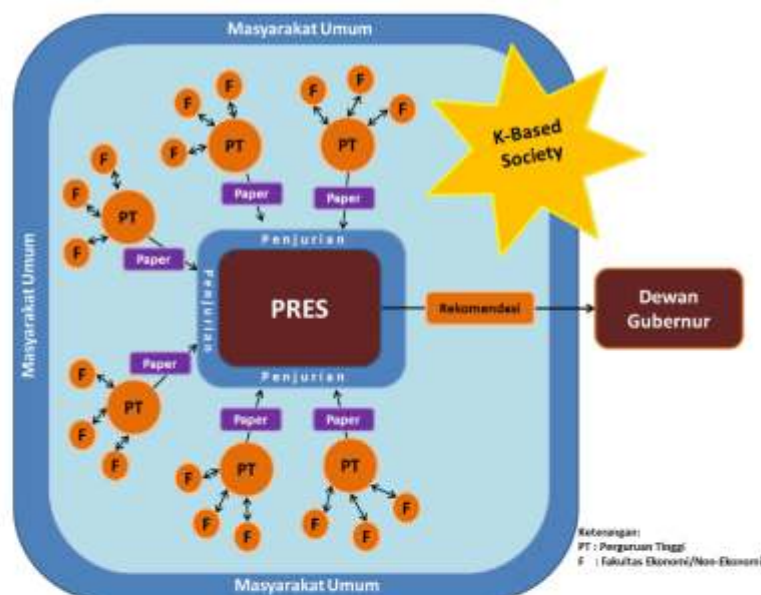
Saat ini, Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran terus mendorong penggunaan sistem pembayaran non tunai. Dengan diluncurkannya Gerakan Nasional Non Tunai pada bulan Agustus 2014 lalu, diharapkan akan menjadi penanda komitmen nasional untuk bersama-sama mengupayakan terwujudnya perekonomian Indonesia yang lebih baik yang didukung oleh sistem pembayaran non tunai yang efisien, aman, dapat digunakan oleh berbagai pihak dan seluruh lapisan masyarakat. Implementasi Sistem Pembayaran Non Tunai pada dasarnya lebih mengarah pada perubahan budaya atau perilaku, dibanding perubahan sistem. Bertransaksi non tunai bukan hanya sekedar mengubah alat bayar dalam transaksi, tetapi menjadi langkah besar untuk mewujudkan perekonomian nasional yang lebih handal dan efisien. Melalui lomba ini, seluruh komponen masyarakat dan perguruan tinggi dapat menelaah berbagai perkembangan sistem pembayaran dan inovasi yang memiliki kemungkinan dapat diimplementasikan dalam hal sistem pembayaran, khususnya yang mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Dengan gerakan ini, diharapkan Indonesia akan menjadi negara yang semakin efisien dan produktif. Adapun beberapa pandangan yang dapat ditelaah antara lain keamanan dan kenyamanan pembayaran non-tunai, infrastruktur (teknologi) Sistem Pembayaran yang memudahkan pembayaran non-tunai dan mendukung Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT), tantangan dan peluang Sistem Pembayaran di era E-Commerce, serta regulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan E-Commerce.

Dengan kondisi geografi dan jumlah populasi yang cukup besar, terdapat potensi yang cukup besar untuk perluasan akses layanan sistem pembayaran di Indonesia. Untuk itu, Bank Indonesia bersama perbankan sebagai pemain utama dalam penyediaan layanan sistem pembayaran kepada

masyarakat perlu memiliki visi yang sama dan komitmen yang kuat untuk mendorong penggunaan transaksi non tunai oleh masyarakat dalam mewujudkan Less Cash Society (LCS).

Dari sudut pandang Manajemen Pengetahuan, lomba ini akan memicu terbentuknya *Knowledge-Based Society*. Hal ini terjadi karena tulisan ilmiah yang diajukan oleh masyarakat dipersyaratkan untuk dikupas dari berbagai sisi keilmuan. Tentunya selain ekonomi, aspek-aspek yang dikemukakan juga dapat dikupas dari berbagai sudut pandang non-ekonomi seperti hukum, politik, psikologi, sosiologi, lingkungan hidup, bahkan hingga ke hubungan internasional. Dengan berbagai sudut pandang tersebut, maka tulisan dan rekomendasi kebijakan yang diperlombakan akan menjadi lebih berkualitas.

Karya tulis yang menjadi pemenang lomba ini dinilai oleh juri yang kredibel dari Bank Indonesia, kalangan akademisi dan praktisi. Selanjutnya, karya pemenang tersebut akan dipresentasikan dihadapan Anggota Dewan Gubernur dan menjadi rekomendasi kebijakan Bank Indonesia.



Melalui lomba ini, diharapkan muncul identifikasi masalah-masalah strategis baik yang bersifat aktual maupun potensial, termasuk yang diprediksikan akan dihadapi Bank Indonesia dalam jangka menengah atau jangka panjang. Publik sebagai stakeholders Bank Indonesia juga didorong untuk dapat memberikan masukan dan pertimbangan teknis kepada Anggota Dewan Gubernur dalam pengambilan langkah dan kebijakan strategis untuk menyikapi dinamika situasi terkini.



2. Waktu Penyelenggaraan

Lomba BI-CKC 2015 direncanakan akan dilaksanakan pada **2 Maret s.d. 30 Juni 2015**, dengan timeline sebagai berikut:

16 – 28 Februari 2015	Pengumuman pelaksanaan Lomba BI-CKC 2015
2 Maret – 30 Juni 2015	Pelaksanaan Lomba BI-CKC 2015
1 – 31 Juli 2015	Proses penjurian
Bulan Agustus 2015	Penyerahan hadiah dan pengumuman pemenang melalui http://www.bi.go.id

Penyerahan hadiah untuk pemenang lomba BI-CKC 2015 dilakukan sekaligus presentasi oleh Pemenang dihadapan Anggota Dewan Gubernur BI (tanggal akan menyesuaikan jadwal ADG).

3. Peserta Lomba

Peserta Lomba BI-CKC 2015 adalah **dosen dan/atau mahasiswa di perguruan tinggi dan/atau masyarakat umum.**

4. Persyaratan Lomba Bank Indonesia-Campus Knowledge Competition 2015

4.1. Tema Penulisan

Tema penulisan lomba BI-CKC 2015 adalah:

“Inovasi dan Implementasi Sistem Pembayaran yang Efisien dan Efektif untuk Mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)”

4.2. Penjelasan Tema Penulisan

Pada tanggal 14 Agustus 2014, Gubernur Bank Indonesia Agus D.W. Martowardojo secara resmi mencanangkan “Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)”. GNNT atau populer disebut *Less Cash Society* merupakan suatu kampanye nasional yang dilakukan pemerintah Indonesia guna mengenalkan serta pentingnya beralih dari transaksi menggunakan uang tunai ke non-tunai. Walaupun program ini sudah dimulai sejak 2010 (didukung Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik dalam Layanan Keuangan Digital) tetapi pemerintah melalui Bank Indonesia menilai pentingnya *refreshment* pencanangan GNNT setiap tahun demi terus meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelaku bisnis di Indonesia.



Pencanangan pada tahun 2014 lalu dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaku bisnis dan juga lembaga-lembaga pemerintah untuk menggunakan sarana pembayaran non tunai dalam melakukan transaksi keuangan, yang tentunya mudah, aman dan efisien. Sarana pembayaran non tunai yang dapat digunakan antara lain pembayaran melalui kartu Anjungan Tunai Mandiri/Debet, kartu kredit, Uang Elektronik (*e-money*), transfer (kliring dan Real-Time Gross Settlement), internet banking, mobile banking dan sebagainya.

Dibandingkan negara-negara ASEAN, penggunaan transaksi pembayaran berbasis elektronik yang dilakukan masyarakat Indonesia relatif masih rendah. Berdasarkan data Bank Indonesia, dari transaksi sektor ritel di Indonesia yang mencapai Rp 7.500 triliun, baru 31% pembayarannya menggunakan non tunai, atau sejumlah Rp 2.325 triliun. Sebagai perbandingan di negara ASEAN, Indonesia lebih baik dari Thailand transaksi tunai mencapai 97%, Malaysia 92% dan Singapura 55,5% dari transaksi sektor ritel masing-masing negara tersebut.

Di sejumlah negara maju, transaksi non-tunai sudah menjadi kebiasaan masyarakat untuk melakukan pembayaran baik biaya transportasi maupun transaksi di pusat perbelanjaan. Apabila menilik persentase transaksi non tunai dari seluruh transaksi ritel dari negara-negara dengan perekonomian yang berkembang pesat serupa Indonesia yang juga dalam proses transisi metode pembayaran, maka Indonesia masih jauh dibawah China (55%) Brasil (57%), Polandia (41%) dan Afrika Selatan (43%). Perbandingan tersebut makin jauh dengan negara-negara maju seperti Belgia (93%), Perancis (92%), Kanada (90%), Inggris (89%), Swedia (89%), Australia (86%), dan Belanda (85%) dimana boleh dibilang transaksi *less cash* sudah menjadi gaya hidup sehari-hari masyarakat disana.

Rendahnya transaksi non tunai di Indonesia disebabkan karena rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia, tingkat literasi masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan hanya 21,8% dari seluruh Warga Negara Indonesia. Padahal, potensi penggunaan transaksi non-tunai di Indonesia sebenarnya sangat besar. Sebagai contoh, data BI mencatat, potensi pengembangan uang elektronik untuk sektor transportasi saja di Jakarta dapat mencapai Rp 23,4 triliun per tahun.

Rendahnya penggunaan transaksi non-tunai di Indonesia tersebut membuat BI gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas dengan menggandeng pemerintah maupun universitas. Saat ini beberapa kampus telah menerapkan penggunaan transaksi non-tunai.



Dalam praktiknya, skema transaksi non-tunai atau *less cash* memiliki banyak kelebihan dibanding transaksi tunai seperti:

- Praktis dan banyak pilihan alat transaksi, karena membawa warkat, kartu chip, handphone atau token lebih mudah daripada membawa uang tunai.
- Waktu transaksi lebih cepat khususnya untuk aktivitas transaksi yang bernilai besar.
- Lebih aman. Baik tunai maupun *less cash* pasti berisiko, tetapi dari pengalaman, angka kriminalitas yang melibatkan uang fisik/ tunai jauh lebih besar dibandingkan ancaman kriminalitas di ranah elektronik karena memberikan keamanan berlapis dan lebih canggih.
- Beridentitas dan mudah dilacak. Berbeda dengan peredaran uang tunai yang sangat susah dan hampir tidak mungkin dilacak, skema *less cash* dengan segala prosedur kepemilikan dan cara transaksi yang diterapkan regulator memberikan akses monitoring yang ketat serta detail terhadap setiap pergerakan uang sehingga dapat dikontrol dan diawasi.
- Nilai uang lebih terjaga, karena disimpan dalam rekening bank, maka pendapatan atas jasa bunga dan kemudahan untuk dipindah ke komponen investasi lainnya akan terus menjaga nilai uang dari laju inflasi dibandingkan menyimpan uang tunai dalam waktu yang lama.

Dari keunggulan-keunggulan di atas bukan tidak mungkin bahwa lambat laun skema *less cash* akan menjadi primadona bagi cara pembayaran umum di Indonesia.'

Walaupun transaksi non-tunai masih terbilang kecil di Indonesia, tetapi peningkatannya sendiri dapat dianggap cukup progresif. Menurut catatan Bank Indonesia, pada tahun 2009 terjadi 48 ribu transaksi dengan nilai Rp 1,4 miliar per hari, dan terus meningkat pada 2012 menjadi 219 ribu transaksi dengan nilai Rp 3,9 miliar per hari.

Dalam rangka mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, aman dan andal dengan tetap menjunjung tinggi aspek perlindungan konsumen, memperhatikan perluasan akses dan kepentingan nasional, BI akan meningkatkan elektronifikasi transaksi pembayaran dan peningkatan infrastruktur sistem pembayaran. Dalam kerangka itu, BI akan menyusun sentralisasi pembayaran *utility bills* dan mendorong penggunaan transaksi pembayaran pemerintah secara elektronik dengan lebih aktif dan terkoordinasi. Untuk mendukung hal ini, akan dikembangkan pula integrasi Electronic Bill Presentment System dan Integrasi Layanan Pembayaran antar jaringan pembayaran.

Implementasi gerakan non-tunai perlu upaya-upaya serius, inovasi besar-besaran di sisi teknologi bukan segalanya melihat pada tantangan yang telah diungkapkan di atas. Kalangan akademisi dan bank serta masyarakat pada umumnya terus diharapkan menjadi "*agent of change*" suksesnya



program nasional ini. Bank Indonesia berharap sosialisasi di kampus bisa mudah tersebar ke masyarakat luas seiring dengan kesiapan infrastruktur dari lembaga perbankan.

4.3. Aspek Penulisan

Oleh karena luasnya Tema Penulisan pada poin 4.1, agar penulisan lebih terfokus, maka setiap karya tulis yang mengikuti lomba ini wajib memuat 4 (empat) aspek berikut:

1. Aspek keamanan dan kenyamanan pembayaran non-tunai
Tinjauan mengenai pembayaran non-tunai dalam hal kepraktisan, efisiensi, keamanan transaksi (*security*), mudahnya pelacakan dan sebagainya.
2. Aspek infrastruktur (teknologi) sistem pembayaran yang memudahkan pembayaran non-tunai dan mendukung Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT)
Dengan perkembangan teknologi pembayaran yang semakin inovatif, infrastruktur yang aman dan handal diperlukan dalam system pembayaran untuk mendukung fitur dan layanan perbankan yang beragam, serta mendukung efisiensi.
3. Regulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan e-commerce
Pada prinsipnya, peraturan perihal e-commerce harus mengedepankan kepentingan konsumen Indonesia. Aturan ini sejatinya ditujukan untuk melindungi pihak yang terlibat dalam e-commerce yaitu antara lain penjual (*merchant*), pembeli, dan penyelenggara perdagangan secara elektronik (PPSE) termasuk penyelenggara jasa & sistem aplikasi pembayaran (*service provider*). Para pelaku perdagangan secara elektronik (e-commerce) umumnya telah diatur dalam Undang-Undang Perdagangan Nomor 7 Tahun 2014, seperti kewajiban mendaftar dan/atau melaporkan usaha. Khusus bagi penyelenggara jasa & sistem aplikasi pembayaran, BI sebagai otoritas sistem pembayaran perlu mengatur lebih lanjut standar operasional dan karakteristik pengamanan untuk melindungi para pelaku yang terlibat, serta mendukung pengembangan e-commerce.
4. Aspek insentif bagi pengguna pembayaran non tunai
Dengan alasan kepraktisan, masyarakat masih memilih memakai uang tunai dalam transaksinya. Oleh karena itu guna mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) perlu ada insentif bagi masyarakat yang biasa menggunakan uang tunai dalam bertransaksi agar mau menggunakan alat pembayaran non tunai. Insentif tersebut bisa saja mengakibatkan perubahan aturan di bidang-bidang di luar sistem pembayaran.



4.4. Sifat Penulisan

1. Karya tulis dapat merepresentasikan gagasan yang inovatif dan kreatif untuk kemajuan dan perkembangan negara dan bangsa, khususnya dalam pelaksanaan tugas Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran
2. Karya tulis bersifat asli/orisinal, belum pernah dimuat di media massa, belum pernah diterbitkan di jurnal ilmiah, dan belum pernah menjadi juara di ajang kompetisi serupa
3. Karya tulis bersifat objektif, tidak mengandung unsur SARA, dan didukung oleh fakta yang aktual.
4. Karya tulis dapat berupa hasil telaah pustaka maupun penelitian dengan metodologi ilmiah.
5. Penulisan dilakukan secara sistematis dan logis dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (sesuai EYD).
6. Seluruh naskah karya tulis yang ikut serta dalam Lomba BI-CKC 2015 akan sepenuhnya menjadi hak Bank Indonesia.

4.5. Syarat Peserta

1. Peserta merupakan Dosen Pengajar, Mahasiswa aktif program D3, S1, S2, dan/atau S3 dari Perguruan Tinggi, serta masyarakat umum.
2. Pegawai tetap/honorer Bank Indonesia aktif atau Pegawai tetap/honorer Bank Indonesia yang sedang bersekolah atau bekerja sebagai dosen tidak diperkenankan untuk mengikuti lomba ini.
3. Karya yang dilombakan dibuat secara kelompok. Jumlah anggota kelompok maksimal 5 (lima) orang dan boleh beranggotakan gabungan dosen dan/atau mahasiswa dan/atau masyarakat umum.
4. Kelompok dosen/mahasiswa dapat berasal dari fakultas/program studi yang berbeda dan dari perguruan tinggi yang berbeda.
5. Setiap karya ilmiah harus melampirkan fotokopi bukti identitas berupa Kartu Mahasiswa, Kartu Tanda Penduduk atau Kartu Pegawai dari Perusahaan/Institusi tempat bekerja.

4.6. Pengiriman Berkas

1. Karya Tulis yang dikirimkan wajib berbentuk ***hardcopy dan softcopy***.
2. Pengiriman hardcopy karya tulis ke:

Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral
cq. Panitia Lomba BI-CKC 2015
Bank Indonesia, Menara Sjafruddin Prawiranegara Lt. 20
Jl. MH Thamrin 2, Jakarta Pusat 10350



3. Pengiriman softcopy karya tulis dapat melalui email dalam bentuk PDF siap print ke: BICKC@bi.go.id dan lkti.bickc@gmail.com
4. Format nama file *softcopy*: **BI CKC 2015- Judul Karya (3 kata awal)**.
5. Semua pengiriman (*hardcopy* dan *softcopy*) wajib mencantumkan nama, e-mail dan nomor kontak telepon yang dapat dihubungi setiap saat.
6. Batas akhir pengumpulan karya tulis lengkap (*hardcopy* dan *softcopy*) adalah tanggal **30 Juni 2015 (cap pos untuk *hardcopy*)**.

4.7. Hadiah dan Penghargaan

1. Hadiah dan penghargaan bagi pemenang adalah :

Juara I : Piagam dan Uang Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah)
Juara II : Piagam dan Uang Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)
Juara III : Piagam dan Uang Rp 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)
Juara Harapan I: Piagam dan Uang Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah)
Juara Harapan II: Piagam dan Uang Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

2. Kelima pemenang akan diundang ke acara pengumuman dan penyerahan hadiah oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia, dimana Juara I atau pemenang utama akan mempresentasikan rekomendasi karya tulisnya di hadapan Anggota Dewan Gubernur.
3. Informasi lebih lanjut mengenai acara penyerahan hadiah akan diberitahukan oleh panitia setelah pemenang lomba ini diumumkan via <http://www.bi.go.id> dan telepon.

4.8. Ketentuan Penulisan

A. SISTEMATIKA PENULISAN KARYA TULIS

a. Bagian Awal

1. Warna cover depan makalah: bebas
2. Halaman Judul
 - a. Judul diketik dengan huruf besar (kapital), hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.
 - b. Nama penulis, NIP, NIM dan tahun angkatan ditulis dengan jelas.
 - c. Nama perguruan tinggi ditulis dengan jelas (disertakan logo perguruan tinggi).
3. Kata Pengantar dari penulis



4. Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
5. Abstrak karya tulis maksimal satu halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis ilmiah.

b. Bagian Inti

1. Pendahuluan
Bagian pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perumusan masalah yang mencakup latar belakang tentang alasan mengangkat masalah tersebut menjadi karya tulis dan penjelasan tentang makna penting serta menariknya masalah tersebut untuk ditelaah. Latar belakang sebaiknya didukung oleh informasi dan atau data yang terpercaya;
 - b. Uraian singkat mengenai identifikasi masalah atau perumusan masalah;
 - c. Tujuan penulisan diuraikan dengan jelas; dan
 - d. Manfaat penulisan diuraikan dengan jelas.
2. Tinjauan Pustaka menguraikan tentang:
 - a. Merupakan kerangka konseptual berisi batasan, konsep, teori yang mendukung tulisan yang apat diperoleh dari jurnal penelitian, buku, dll; dan
 - b. Uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji.
3. Metode Penulisan
Penulisan dilakukan mengikuti metode yang benar dengan menguraikan secara cermat teknik pengumpulan data dan atau informasi, pengolahan data dan/atau informasi, dan kerangka berpikir.
4. Hasil dan Pembahasan Uraian tentang hasil kajian, temuan, ide pengembangan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan.
5. Penutup berisi kesimpulan dan saran yang direkomendasikan.

c. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
 - a. Daftar pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan.
 - b. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun terbit, judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit.
 - c. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nam jurnal, volume dan nomor halaman. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat website-nya.



- d. Penulisan yang diperoleh dari media cetak ditulis nama sumbernya, tanggal, dan halaman.
2. Daftar Riwayat Hidup
Daftar riwayat hidup peserta mencakup nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, pengalaman organisasi, karya ilmiah yang pernah dibuat, dan penghargaan ilmiah yang pernah diraih.
3. Lampiran (jika diperlukan)

B. PERSYARATAN PENULISAN

Naskah karya tulis peserta Lomba BI-CKC 2015 harus memenuhi persyaratan:

1. Naskah berjumlah **40-50 halaman**. Jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dapat mengurangi penilaian. Jumlah halaman **tidak termasuk** cover, halaman pengesahan, ringkasan, daftar isi/gambar/tabel serta lampiran-lampiran). Jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan jumlah halaman akan mempengaruhi penilaian.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti tdk, tsb, yg, dgn, dll, sbb.

C. PETUNJUK TEKNIS PENULISAN DAN PENGETIKAN

1. Penulisan Huruf
Naskah diketik pada kertas HVS 70 gram warna putih ukuran A4 dengan 1,5 spasi dan menggunakan jenis dan ukuran huruf "Times New Roman 12".
2. Tata Letak
Batas pengetikan: samping kiri 4 cm samping kanan 3 cm batas atas 4 cm batas bawah 3 cm
3. Jarak pengetikan, Bab, Sub-bab dan perinciannya
 - a. Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa digaris-bawahi.
 - b. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan.
 - c. Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm yang diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan.
 - d. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (c) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.
4. Pengetikan
Kalimat Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.



5. Penomoran Halaman

- a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, kata pengantar dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, iii, dan seterusnya).
- b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya)
- c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

6. Kebahasaan

a. Huruf Miring (Italic)

Huruf miring digunakan untuk menulis beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Kata dan ungkapan asing yang ejaannya bertahan dalam banyak bahasa
- 2) Tetapan dan pengubah yang tidak diketahui dalam matematika
- 3) Kata atau istilah yang diperkenalkan untuk diskusi khusus
- 4) Kata atau frase yang diberikan penekanan
- 5) Judul buku atau terbitan berkala yang disebutkan dalam tubuh tulisan
- 6) Nama ilmiah seperti genus, spesies, varietas dan forma makhluk.

b. Huruf Kapital

- 1) Digunakan untuk huruf pertama pada awal kalimat
- 2) Setiap kata dalam judul, kecuali kata tugas yang tidak terletak pada posisi awal
- 3) Nama bangsa, bahasa, agama, orang, hari, bulan, tarikh, peristiwa sejarah, lembaga, jabatan, gelar dan pangkat yang diikuti nama orang atau tempat.
- 4) Nama-nama geografi, tetapi bukan nama geografi yang digunakan sebagai jenis (misal: badak sumatera).
- 5) Penulisan nama orang pada hukum, dalil, uji, teori dan metode.

c. Huruf Tebal

Huruf tebal digunakan untuk judul atau tajuk (heading).

7. Tata Bahasa

- a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas, sehingga subyek dan predikat harus selalu ada.
- b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi.
- c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.

8. Tanda Baca

a. Tanda Titik (.)



Digunakan pada akhir kalimat, pada singkatan tertentu, sebagai pemisah bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

b. Tanda Koma (,)

Digunakan untuk memisahkan angka desimal, pemisah unsur-unsur dalam suatu deret, untuk memisahkan unsur-unsur sisteksis dalam kalimat.

c. Tanda Titik Koma (;)

Digunakan untuk memisahkan unsur-unsur sintaksis yang setara, atau dalam deret yang sudah mengandung tanda baca lain.

d. Tanda Titik Dua (:)

Digunakan untuk menandakan pengutipan yang panjang, angka perbandingan, memisahkan nomor jilid dan halaman daftar pustaka.

e. Tanda Tanya (?)

Digunakan pada akhir pertanyaan langsung, untuk menunjukkan keragu-raguan dalam suatu pernyataan.

f. Tanda Hubung (-)

Digunakan untuk menyambung bagian-bagian tanggal dan menghubungkan dua kata yang sama.

g. Tanda Kurung ((...))

Digunakan mengapit tambahan keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

h. Tanda Petik ("...")

Digunakan untuk petikan atau kutipan pembicaraan langsung, istilah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

i. Tanda Garis Miring (/)

Digunakan untuk menggantikan tanda bagian atau menunjukkan bilangan pecahan.

9. Penulisan Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Judul tabel merupakan kalimat pernyataan secara ringkas yang berdiri sendiri dan dapat menerangkan arti tabel
- 2) Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan diawali huruf kapital tanpa diakhiri dengan tanda titik
- 3) Setiap tabel yang ada harus dirujuk atau dibahas di dalam kalimat
- 4) Catatan kaki pada tabel merupakan simbol non numerik seperti *, † dan ‡ petunjuk catatan kaki diletakkan pada bagian tabel yang memerlukan informasi tambahan tersebut.

b. Gambar

- 1) Judul gambar dapat berupa satu kalimat atau lebih.



- 2) Judul gambar diletakkan di bawah gambar dan diawali oleh huruf kapital serta diakhiri dengan tanda titik.
- 3) Setiap gambar biasanya mempunyai simbol. Untuk itu, setiap simbol harus diberikan keterangan. Ukuran simbol dan keterangannya harus proporsional dengan ukuran gambar dan dapat dibaca dengan jelas.
- 4) Setiap gambar yang terdapat dalam tulisan harus dirujuk di dalam teks.

10. Penyusunan Daftar Pustaka

a. Teladan umum untuk jurnal

Nama tahun. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Nama jurnal: nomor volume (nomor terbitan): halaman.

1) Satu Pengarang

Koske R.E. 1989. *Scutellospora arenicola* and *Glomus trimurales*: two new species in the Endogonaceae. *Mycologia* 81:927-933.

2) Dua Pengarang

Maginn, J.L. dan D.L Tuttle. 1990. *Managing Investment Portofolios: A Dynamic Process*. 2nd ed. Gorham and Lamont Publisher. Boston.

3) Lebih dari Dua Pengarang

Bloomberg, D.J., S. Lemay, and J.B. Hanna. 2002. *Logistics*. Pearson International. New Jersey.

4) Setiap Terbitan Dimulai dengan Halaman Baru

Eliel, E.L. 1976. Stereochemistry Science LeBel and van't Hoff: bagian Chemistry 49(3):8-13.

b. Organisasi sebagai pengarang

Badan Pusat Statistik (BPS). 2002. *Statistik Potensi Desa Propinsi Banten*. BPS. Jakarta.

c. Teladan umum untuk buku

Nama Pengarang. Tahun Terbit. Judul Buku. Tempat terbit; Nama Penerbit.

1) Buku Terjemahan

Kalshoven, L.G.E. 1981. *Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van Der, Penerjemah. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.

2) Buku dengan Editor

Gilman, A.G., T.W. Rall, dan A.S. Nies., P. Taylor, Editor. 1990 *The Pharmacological Basis of Therapeutics*. Pergamon. New York.



d. Prosiding

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor. Judul publikasi atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; tempat pertemuan, tanggal pertemuan. Tempat terbit: nama penerbit. Halaman artikel.

Meyer, B. Dan K. Herman. 1985. Formaldehyde Release from Pressed Wood Products. Di dalam: Turoski, Editor. Formaldehyde: Analytical Chemistry and Toxicology. Proceedings of the Symposium at the 187th Meeting on the American Chemical Society. St. Louis, 8-13 April 1984. Washington: American Chemical Societies. Halaman 101-116.

e. Skripsi/tesis/desertasi

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul. Tempat institusi: Nama institusi yang menganugerahkan gelar.

f. Paten

Nama penemu paten; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi (permintaan) paten [tanggal bulan tahun]. Nama barang atau proses yang dipatenkan. Nomor paten.

g. Surat kabar

Nama pengarang. Tanggal bulan tahun terbit. Judul. Nama surat kabar; Nomor halaman (nomor kolom).

1) Tulisan/berita dalam surat kabar (dengan nama pengarang)

Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan atukah Sekolah Pengunggulan? Majalah Pos, hlm. 4 & 11.6

2) Tulisan/berita dalam surat kabar (tanpa nama pengarang)

Jawa Pos. 22 April, 1995. Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, Jawa Pos, hlm. 3. h. Publikasi elektronik Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal [tipe media] volume (nomor):halaman. Ketersediaan. [Tanggal, bulan dan tahun akses] Hsu, Y.H. dan K.Y. To. 2000. Cloning of a cDNA (Accession No. AF183891) Encoding Type II S-Adenosyl-L-Methionine Synthetase from Petunia Hybrida. Plant Physiol. 122:1457. Hamilton, J.D. 2000. Programming CGI 101. <<http://www.cgi.com/class/intro.html> [18 Oktober 2000].

4.9. Kriteria dan Format Penilaian

Kriteria penilaian Lomba BI-CKC 2015 adalah sebagai berikut:

1. Penilaian terdiri atas lima aspek:

a. Format dan sistematika yang jelas



- b. Originalitas gagasan dan kreativitas pemikiran
 - c. Landasan teori, metodologi dan kedalaman analisis
 - d. Manfaat karya ilmiah bagi BI
 - e. Kemungkinan untuk dapat terimplementasi
2. Penilaian ini dilakukan oleh Dewan Juri yang ditetapkan oleh Panitia BI.
3. Keputusan Dewan Juri tidak dapat diganggu gugat.
4. Naskah yang diterima sesuai batas waktu yang telah ditentukan akan diseleksi dan ditetapkan 5 karya tulis dengan nilai akumulasi tertinggi dari Dewan Juri untuk diumumkan sebagai pemenang.
5. Dewan Juri akan menetapkan pemenang berdasarkan hasil penilaian naskah karya tulis ilmiah. 3 karya tulis akan menjadi pemenang dan 2 karya tulis akan menjadi juara harapan
6. Para pemenang wajib membuat presentasi dari karya tulisnya untuk dipresentasikan kepada Dewan Gubernur Bank Indonesia pada saat acara penyerahan hadiah.

4.10. Informasi Lomba

Untuk informasi mengenai lomba BI-CKC 2015 dapat menghubungi Panitia Lomba Karya Ilmiah BI-CKC 2015 di nomor telepon (021) 2981-0000 ext 2167, e-mail: BICKC@bi.go.id.



BANK INDONESIA
CKC2015
Campus Knowledge Competition

FORM PENILAIAN KARYA TULIS
Lomba Karya Ilmiah Antar Perguruan Tinggi
Bank Indonesia - CKC (Campus Knowledge Competition)
Tahun 2015

Nomor :

Nama Peserta :

1.
2.
3.

Universitas :

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	Format dan Sistematika yang jelas	5		
2	Originalitas gagasan dan kreativitas pemikiran	20		
3	Landasan teori, metodologi dan kedalaman analisis	20		
4	Manfaat karya ilmiah bagi BI	25		
5	Kemungkinan Untuk Dapat Terimplementasi	30		
			Skor Total	

Jakarta, Juli 2015

(..... JURI.....)



BANK INDONESIA
CKC2015
Campus Knowledge Competition

**LOGO
PERGURUAN TINGGI**

**LOMBA KARYA TULIS BANK INDONESIA -
CAMPUS KNOWLEDGE COMPETITION 2015
(Judul Karya Tulis)**

Diusulkan Oleh:

----- (Nama Penulis / Ketua Kelompok)

----- (Nama-nama Anggota Kelompok)

Penulisan Nama Penulis / Ketua maupun Anggota harus menyertakan NIP/NIM)



**NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN
LEMBAR PENGESAHAN**

1. Judul Karya Tulis :
2. Universitas:
3. Penulis / Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIP/NIM :
 - c. Jurusan :
 - d. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
 - e. Alamat email :
4. Anggota Kelompok :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIP/NIM :
 - c. Jurusan :
5. Anggota Kelompok :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIP/NIM :
 - c. Jurusan :
6. Anggota Kelompok :
 - d. Nama Lengkap :
 - e. NIP/NIM :
 - f. Jurusan :

Dan seterusnya

_____ , _____

Menyetujui,

Rektor/Dekan,

Penulis/Ketua Kelompok

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.